

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Typoid berasal dari bahasa Yunani “typhos” yaitu penderita demam dengan gangguan kesadaran. Typoid merupakan penyakit infeksi yang terjadi pada usus halus yang disebabkan oleh makanan atau minuman yang terkontaminasi oleh kuman *Salmonella thypi* (Widoyono, 2011).

Demam typoid merupakan suatu penyakit infeksi sistemik bersifat akut yang disebabkan oleh *salmonella thypi*, yang ditandai oleh panas berkepanjangan, ditopang dengan bakterimia tanpa keterlibatan struktur *endothelia* atau *endokardial* dan invasi bakteri sekaligus multiplikasi kedalam sel fagosit manocular dari hati, limpa, kelenjae limfe usus dan *peyer's patch* dan dapatmenular pada oranglain melalui makanan atau air yang terkontaminasi. (Sumarno, 2002)

Menurut data WHO (World Health Organisation) memperkirakan angka insidensi di seluruh dunia sekitar 17 juta jiwa per tahun, angka kematian akibat demam typoid mencapai 600.000 dan 70% nya terjadi di Asia. Di Indonesia sendiri, penyakit typoid bersifat endemik, menurut WHO angka penderita demam typoid di Indonesia mencapai 81% per 100.000 (Depkes RI, 2013).

Berdasarkan data yang di peroleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat berdasarkan sistem surveilans terpadu beberapa penyakit terpilih pada tahun 2013 penderita Demam Typoid ada 44.422 penderita, termasuk

urutan ketiga dibawah diare, TBC dan selaput otak, sedangkan pada tahun 2015 jumlah penderita demam tifoid meningkat menjadi 46.142 penderita. Hal ini menunjukkan bahwa kejadian demam typhoid di Jawa Barat termasuk tinggi. (Depkes RI, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan dari salah satu Rumah Sakit Daerah di Kabupaten Sukabumi adalah RSUD Sekarwangi didapatkan data dari 10 besar penyakit pasien rawat inap diruang Aisyah Dalam Lantai II dari Januari-Februari 2019 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Distribusi 10 penyakit diruang Aisyah Dalam Lantai II RSUD Sekarwangi
Januari 2019 – Februari 2019

No	Nama Diagnosa	Distribusi	Persentase
1	Typoid fever	49	24%
2	DHF	36	18%
3	End – stage renal disaese	31	15,0%
4	Gastroenteritis	19	9%
5	Left Ventricular Failure	18	9%
6	Hearth Failure	14	7%
7	Bronchopnemonia	10	5%
8	Fibrilasi Dan Flutter Atrium (atrium fibrillation and flutter)	10	5%
9	Dengue Fever (classical Dengue)	9	4%
10	Paratyphoid Fever	8	4%
Jumlah		204	100%

(sumber : Laporan data rekam medis ruangan Aisyah Dalam lantai II RSUD Sekarwangi januari-februari 2019)

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari 10 kasus diatas yang ada diruangan Aisyah Dalam salah satunya kasus Typoid Fever. Penyakit Typoid ini berada di urutan ke-1 penyakit yang ada diruangan asiyah dalam. Selama dua bulan ke belakang sampai february2019. Kasus typoid menempati ke-1 dengan distirbusi 49 dengan persentase 24%.

Demam typoid memiliki gejala yang timbul bervariasi, mulai ringan hingga berat, bahkan demam pada sore hari. Terkadang karena ringannya gejala demam typoid, penderita sering menganggap remeh dan enggan pergi ke dokter. Penyakit typoid yang sudah akut, gejalanya semakin serius seperti nyeri ulu hati, nyeri lambung, diare bahkan konstipasi, sakit kepala, mual, sampai muntah-muntah. Jika demam typoid tidak segera ditangani akan mengakibatkan gangguan kesadaran mulai dari ringan hingga berat. Komplikasi yang bisa terjadi pada pasien demam typoid adalah perforasi usus, perdarahan usus, dan neuropsikiatri (koma) (Widoyono, 2011).

Perawat memiliki beberapa peran yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang timbul akibat typoid, diantaranya adalah sebagai *care provider* yaitu menganjurkan klien untuk beristirahat, menjaga kebersihan pribadi dan memberikan perawatan sesuai tanda dan gejala yang muncul. Peran perawat juga dapat sebagai penyuluh dan konsultan yaitu perawat dapat berperan dalam memberikan petunjuk asuhan keperawatan dasar terhadap klien dan keluarga disamping menjadi penasehat dalam mengatasi masalah-masalah kesehatan klien, dan sebagai

kolaborator yaitu berkolaborasi dengan tim kesehatan (dokter) memberikan obat antibiotik (Perry & Potter, 2005).

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan study kasus demam typoid dalam studi karya tulis ilmiah dengan judul “*Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Demam Typoid di Ruang Asiyah dalam Lantai II RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi*”

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mendapatkan pengalaman secara nyata dalam memberikan asuhan keperawatan dan mengetahui karakteristik penderita demam typoid di RSUD Sekarwangi yang komprehensif meliputi aspek biopsikologis, sosial dan spritual dengan pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu mendeskripsikan pengkajian, dari pengumpulan data, menganalisa data, dan memprioritaskan masalah pada klien dengan demam typoid.
- b. Mampu mendeskripsikan metode mendiagnosis atau merumuskan masalah keperawatan pada pasien demam typoid.
- c. Mampu mendeskripsikan rencana keperawatan pada pasien dengan masalah demam typoid.

- d. Mampu memdeskripsikan tindakan keperawatan pada pasien dengan masalah demam typhoid.
- e. Mampu mendeskripsikan evaluasi pada klien dengan demam typhoid.
- f. Mampu memdeskripsikan antara konsep dengan kenyataan pada klien dengan demam typhoid.

C. Metode dan Teknik Penulisan

1. Metode

Metode yang di gunakan oleh peneliti adalah pendekatan dan studi kasus yang digunakan mengenai asuhan keperawatan pada klien dengan demam typhoid.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada studi kasus ini meliputi :

a) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab pada keluarga untuk mengumpulkan data yang diperlukam dalam melaksanakan proses keperawatan pada klien dengan demam typhoid.

b) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada klien dengan kasus demam typhoid untuk mendapatkan data subjektif dan objektif.

c) Pemeriksaan fisik

Peneliti melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis dan sistematis dengan menggunakan inspeksi, auskultasi, perkusi, dan palpasi.

d) Studi dokumentasi

Mempelajari data klien, serta peneliti melakukan studi keputusan yaitu dengan cara mengumpulkan data subjektif dan objektif yang telah didapatkan dengan klien demam typhoid secara proses keperawatan.

e) Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dari rekam medik untuk validasi data dari klien, keluarga klien, serta perawat ruangan Aisyah Dalam.

D. Sumber dan Jenis Data

a) Sumber data :

1. Sumber data primer

Sumber utama data (primer) adalah klien dan yang dapat menggali informasi mengenai masalah kesehatan klien adalah perawat

2. Sumber data sekunder

Informasi dapat diperoleh dari keluarga pasien seperti orangtua klien, saudara klien, jika klien mengalami keterbatasan kesadaran menurun dan keterbatasan dalam berkomunikasi.

b) Jenis data :

1. Data subjektif

Data subjektif adalah data yang didapatkan dari klien sebagai suatu pendapat terhadap situasi dan kejadian. Data subjektif tersebut tidak bisa di tentukan oleh perawat karena mencakup perasaan klien, data subjektif dapat melalui suatu interaksi atau komunikasi dengan klien. Misalnya tentang perasaan lemah, frustrasi, ketakutan, rasa nyeri, mual dan sebagainya.

2. Data Objektif

Data objektif adalah adalah data yang dapat diobservasi dan di ukur dapat di peroleh dengan panca indera (lihat, dengar, cium, raba) selama pemeriksaan fisik. Misalnya tekanan darah, frekuensi pernafasan, frekuesni nadi, tingkat kesadaran, atau berat badan.

E. Lingkup Bahasa

Ruang lingkup bahasa dalam karya tulis ilmiah ini hanya terbatas pada Asuhan Keperawatan klien dengan kasus Demam Typoid di RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi

F. Sistematika Penulisan

Umtuk mendapatkan gambaran yang jelas karya tulis ini terdiri atas pembukaan dan empat BAB yang disusun secara sistematis :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, tujuan penulisan, metode telahaan, lingkup bahasan dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

Pada BAB ini berisi tentang pengertian Demam Typoid, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinik demam typoid, pemeriksaan diagnostik, manajemen medik, dan proses keperawatan pada klien dengan demam typoid.

BAB III : TINJAUAN KASUS DAN PEMBAHASAN

Yang berisi tentang prorses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan pembahasan menjelaskan tentang perbedaan dan kesaamaan antara teori dan kenyataan di ruang keperawatan dibahas secara sistematis.

BAB IV : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dan ini merupakan BAB yang mengacu pada tujuan, saran, dan rekomendasi yang berisi saran yang teoritis dan praktis yang terkait pada kasus Demam Typoid.